

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini mengenai Pengaruh *Employee Engagement* dan Komitmen Organisasional terhadap Kinerja Karyawan CV X, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa tingkat *employee engagement* CV X termasuk dalam kategori tinggi. Tingkat komitmen organisasional karyawan CV X termasuk dalam kategori tinggi. Tingkat kinerja karyawan CV X termasuk dalam kategori tinggi pula.
2. *Employee engagement* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan.
3. Komitmen Organisasional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan.
4. *Employee engagement* dan komitmen organisasional secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel *employee engagement* berada dalam kategori tinggi. Maka yang perlu dilakukan perusahaan dengan mempertahankan *employee engagement* yakni dengan cara memberikan reward; memberikan vitamin/ suplemen agar karyawan merasa tidak mudah lelah dalam bekerja; mengadakan training diluar yang membangun motivasi karyawan; memberikan apresiasi verbal berupa pujian kepada karyawan, perusahaan menerima masukan dan ide-ide yang membangun serta bisa direalisasikan dalam

penerapannya; perusahaan memperhatikan kesejahteraan karyawan seperti memberikan jaminan kesehatan, jaminan pensiun, hak cuti,dll; dan memberikan job yang sesuai dengan kemampuan karyawan.

2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel komitmen organisasional berada dalam kategori tinggi. Maka yang perlu dilakukan perusahaan dengan mempertahankan komitmen organisasional yakni dengan cara perusahaan memperhatikan kesejahteraan karyawan seperti memberikan jaminan kesehatan, jaminan pensiun, hak cuti, dll; mengadakan suatu aktivitas bersama di luar seperti gathering atau outbound bersama para karyawan; menerapkan nilai-nilai budaya perusahaan yang positif; serta memberikan penghargaan kepada seluruh karyawan.
3. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel kinerja karyawan berada dalam kategori tinggi. Maka yang perlu dilakukan dengan mempertahankan kinerja karyawan yakni dengan perusahaan mereview SOP setiap tahun untuk menyesuaikan kondisi terkini; perusahaan memberikan target yang masuk akal yang sesuai dengan kondisi perusahaan; jobdesk yang diberikan kepada karyawan harus jelas; sistem dan prosedur perusahaan disederhanakan; perusahaan menyediakan lingkungan kerja yang baik, bersih, dan nyaman; dan karyawan selalu menerapkan budaya perusahaan yang positif seperti disiplin, saling menghargai, saling bertegur sapa, dll.